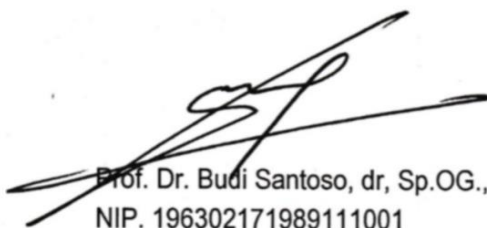


Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu

| | | | |
|--|---|--|--|
| Profil Sinta : | | | |
| A* | Identitas Karya Ilmiah | | |
| 1 | Judul | : Selenium level correlates negatively with antibodies but positively with thyroid function in children with down syndrome: an Indonesian study | |
| 2 | Nama Penulis | : Yuni Hisbiyah ^{1,2} , Anang Endaryanto ^{1,2*} , Bagus Setyoboedi ^{1,2} , Nur Rochmah ² , Muhammad Faizi ² and Katherine Fedora ³ | |
| 3 | Nama Jurnal | : Frontiers in Endocrinology | |
| B | Peng-index | : SCOPUS Q1 SJR: 1.278 | |
| C | Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah | 1. | Artikel ini membahas tentang anak dengan sindrom Down (DS) rentan terkena penyakit tiroid autoimun (AITD). Penelitian sebelumnya menemukan kadar selenium (Se) yang lebih rendah pada anak-anak dengan AITD. Glutathione peroxidase-3 (GPx3) dan selenoprotein-P (SePP) banyak digunakan untuk mengukur kadar Se. Anak DS cenderung memiliki tingkat Se yang lebih rendah, yang merupakan kontributor utama hipotiroidisme pada populasi ini. |
| | | 2. | Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran Se dalam AITD pada anak DS di Indonesia. |
| | | 3. | Artikel ini merupakan penelitian cross-sectional ini dilakukan pada bulan Februari 2021-Juni 2022 di Klinik Rawat Jalan Anak RSUP Dr Soetomo. Anak DS berusia 1 bulan hingga 18 tahun didaftarkan menggunakan sampel konsekutif. Hormon perangsang tiroid, tiroksin bebas, tiroid peroksidase (TPO-Ab) dan autoantibodi tiroglobulin (Tg-Ab), kadar GPx3, dan SePP diukur dalam sampel plasma menggunakan uji immunosorben terkait-enzim. Defisiensi selenium berkontribusi terhadap proses autoimun pada tiroid dan disfungsi tiroid pada anak down syndrome. Temuan ini merekomendasikan peningkatan kadar Se melalui makanan yang mengandung Se untuk mengurangi risiko AITD dan disfungsi tiroid pada anak DS dengan AITD. |
| | | 4. | Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu ahli gastrohepatologi sebagai staf pengajar dan pemberi pelayanan di RSUD Soetomo Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia yang merupakan rumah sakit pusat rujukan Indonesia bagian timur. Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. |
| D | Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan | 1. * | Alamat Web Jurnal / link judul : https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fendo.2023.1177373/full |
| | | 2. | Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online): |
| | | 3. | Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Jurnal, publisher, dan hijacked aman dari predatory |
| | | 4. | Syarat komposisi Editor Board : Terdiri lebih dari 4 negara |
| | | 5. | Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke 3 dari 6 penulis (Status Penulis Pendamping) |
| | | 6. | Keberkalaan penerbitan : 3 kali terbitan dalam 1 tahun di Tahun 2022 |
| | | 7. | Subjek area dan katagori jurnal : Endocrinology, Diabetes and Metabolism |
| E | Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik | 1. | Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 16 % Primary Source tidak lebih dari 1 % sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi. |
| | | 2. | Febrikasi : Tanbahan data tidak pernah terjadi |
| | | 3. | Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data |
| | | 4. | Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi |
| Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%) | | | |
| Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%) | | | |
| Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya (40 x20%)/4 = 2 | | | |

Surabaya, 23 Oktober 2023

Penilai Angka Kredit



Prof. Dr. Budi Santoso, dr, Sp. OG., Subsp.F.E.R

NIP. 196302171989111001

Bidang Ilmu : Obstetri Ginekologi - SOPK

Unit Kerja : Departemen Obstetri dan Ginekologi

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga